

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 2.160 jam namun karena adanya pandemi Covid-19 dilaksanakan hanya 1.200 jam Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT Rizki Kacida Reana.

PT. Rizki Kacida Reana berdiri pada tahun 2000 di Balikpapan, Kalimantan Timur. PT. Rizki Kacida Reana adalah bisnis yang bergerak di bidang Kayu . PT Rizki kacida Reana merupakan perusahaan kayu yang berlokasi di Log Pond Usiran,Kampung Batu-batu,Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau Kalimantan Timur.

Pembangunan ketenagakerjaan merupakan upaya menyeluruh yang ditunjukkan pada pembentukan, peningkatan, dan pengembangan tenaga kerja yang berkualitas, produktif, efisien, efektif, dan berkopetensi tinggi. Dalam pembangunan ketenagakerjaan perlu dibina dan dikembangkan perbaikan syarat-

syarat kerja serta perlindungan tenaga kerja dalam menuju peningkatan kesejahteraan tenaga kerja. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian pada pasal 4 ayat 1, tentang perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja dan setiap perusahaan yang memperkerjakan tenaga kerja diatas seratus atau memiliki resiko besar terhadap kecelakaan kerja wajib melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja dan didukung memiliki ahli keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan (Buntarto, 2015:4). Keselamatan dan kesehatan kerja (k3) bertujuan untuk memelihara keamanan lingkungan kerja dimana juga melindungi semua orang yang berada di daerah yang ada kemungkinan terpengaruh terjadinya resiko kecelakaan kerja. Salah satu faktor utama perusahaan adalah karyawan yang mampu berprestasi, memiliki motivasi tinggi, dan mau bekerja sebaik mungkin, serta memikirkan keselamatan dan kesehatan kerja demi kepentingan perusahaan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja perusahaan. Namun, pada kenyataannya di masa sekarang banyak masalah yang muncul dalam perusahaan yaitu kurangnya perhatian terhadap aspek kemanusiaan karyawannya. Salah satu yang sering terlihat adalah rendahnya kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, dapat menimbulkan pelambanan kerja, menurunnya prestasi kerja. Hingga sering terjadi kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kelalaian karyawan maupun kerusakan mesin, pada akhirnya penurunan prestasi karyawan akan menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja berhubungan dengan kinerja perusahaan.

Penelitian ini akan menjadi solusi mengenai permasalahan kinerja mematuhi prosedur keselamatan kerja antara mekanik senior dan junior dengan menggunakan uji statistik *U Mann Whitney*. Penelitian ini menggunakan kusioner yang diberikan kepada mekanik senior dan junior untuk melihat tingkat kinerja mematuhi prosedur keselamatan kerja dengan indikator Pemberian Pelatihan, Keamanan, Pencahayaan, Adanya alat pengaman dan Peraturan ditempat kerja.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Mann Whitney U Test*. Uji *Mann Whitney U* adalah uji non parametris untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas yakni mekanik senior dan junior apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian statistik diharapkan mampu mengevaluasi kinerja keselamatan kerja mekanik senior dan junior. Apabila nilai probabilitas < 0,05 maka didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan kinerja mematuhi prosedur keselamatan kerja antara mekanik senior dan junior sedangkan nilai probabilitas > 0,05 maka didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja mematuhi prosedur keselamatan kerja antara mekanik senior dan junior

1.2 Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

Tujuan pelaksanaan program Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah guna membuka dan memperluas wawasan pengetahuan, memperdalam pemahaman dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kegiatan industri otomotif serta meningkatkan ketrampilan baik secara hardskill maupun softskill yang sangat dibutuhkan untuk bekal dikemudian hari. Sehingga mampu meningkatkan daya saing mahasiswa dalam dunia kerja selepas lulus nanti.

1.1.2 Tujuan Khusus

Secara Khusus Kegiatan dari program Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa ini bertujuan untuk memperdalam penghayatan dari pemanfaatan ilmu pengetahuan yang didapat secara teoritis di bangku perkuliahan dengan keadaan nyata yang dihadapi pada lapangan. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu secara kritis menganalisa dan juga memecahkan masalah yang dihadapi. Selain itu, mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilan secara nyata dalam lapangan pekerjaan. Serta mengidentifikasi masalah pada K3 di PT. Rizki Kacida Reana.

1.3 Waktu dan Pelaksanaan

Waktu kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) disesuaikan dengan kegiatan akademis dengan mempertimbangkan kebijakan yang diberikan

oleh perusahaan. Waktu yang dijadwalkan untuk PKL di PT. Rizki Kacida Reana memakan waktu selama 12 (Dua Belas) minggu. Rencana kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Rencana Kegiatan

No.	RENCANA KEGIATAN	TANGGAL KEGIATAN
1.	Perijinan/persiapan	1 April 2019 – 30 April 2019
2.	Pelaksanaan	8 Februari 2020 – 21 Maret 2020

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) akan dimulai pada 8 Februari 2020 dan realisasi kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) menyesuaikan dengan kebijakan perusahaan, pada rentang waktu yang ditetapkan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain :

1. Metode Kerja Lapang Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek kerja secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.
2. Metode Studi Pustaka Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
3. Metode Wawancara Mahasiswa wawancara langsung kepada pembimbing lapang (Supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
4. Metode Dokumentasi Mahasiswa melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).